

## **BAB 3**

### **METODE LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN**

#### **3.1 Rancangan Laporan**

Laporan ini disusun untuk menjelaskan secara sistematis langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan laporan, sehingga proses pelaksanaan kegiatan atau studi yang dilakukan dapat dipahami secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode laporan mencakup jenis dan desain laporan, subjek dan objek laporan, tempat dan waktu pelaksanaan, teknik pengumpulan data, sumber data, instrumen yang digunakan, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Jenis laporan yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan asuhan/kegiatan berdasarkan kondisi nyata yang ditemui di lapangan. Subjek laporan ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan objek laporan difokuskan pada pelaksanaan tindakan atau asuhan yang diberikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, antara lain wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek melalui anamnesis dan pemeriksaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan medis, buku KIA, rekam kebidanan, serta literatur yang relevan.

Instrumen yang digunakan dalam laporan ini meliputi format pengkajian, lembar observasi, alat pemeriksaan, dan pedoman wawancara.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan temuan di lapangan dengan teori dan standar pelayanan yang berlaku. Penyajian hasil disusun secara sistematis dan naratif untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai proses dan hasil kegiatan yang dilaporkan.

### **3.2 Tempat dan Waktu**

1. Tempat penelitian : Puskesmas Blimbing Kesamben
2. Waktu Penelitian : Mulai November 2025 s/d Januari 2026

### **3.3 Subyek Laporan**

Berdasarkan kriteria subyek yang akan diambil datanya dan bersifat anonim Unit analisis individu bukan kelompok.

### **3.4 Jenis Data**

#### **1. Primer**

##### **a. Wawancara:**

Dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, tape recorder, voice recorder.

##### **b. Observasi/Pengamatan/Pemeriksaan/Pengukuran:**

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat. Alat yang digunakan misalnya jam, skala, mikroskop, spigmomanometer, timbangan berat badan, termometer, dll.

## 2. Sekunder

Berasal dari dokumen rekam medik di Rumah Sakit atau Instansi terkait, buku, jurnal atau hasil laporan asuhan kebidanan komprehensif terdahulu (terkait dengan kasus dan kebutuhan penulis).

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen pengumpulan data dan alat bantu pemeriksaan sebagai berikut:

### 1) Format Pendampingan Ibu Hamil Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir

Format ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pencatatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Instrumen ini memuat data pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi asuhan kebidanan yang mengacu pada standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

### 2). Format Asuhan Kebidanan SOAP Perkembangan

Format SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan kondisi ibu dan bayi secara sistematis dan berkelanjutan. Instrumen ini membantu peneliti dalam mencatat hasil pengkajian, analisis masalah, serta rencana tindak lanjut asuhan yang diberikan.

### 3). Kisi-kisi atau Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengumpulan data secara lisan kepada subjek penelitian. Instrumen ini berisi daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur untuk memperoleh informasi terkait riwayat kesehatan, kehamilan, persalinan, nifas, serta kondisi bayi baru lahir.

#### 4). Catatan Medik atau Status Pasien

Catatan medik digunakan sebagai sumber data sekunder yang berisi informasi riwayat kesehatan, hasil pemeriksaan, tindakan, dan terapi yang telah diberikan kepada pasien. Data dari catatan medik digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh secara langsung.

##### 1) Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku KIA digunakan sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data terkait riwayat kehamilan, hasil pemeriksaan antenatal, imunisasi, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

#### 2 Alat Perekam dan Kamera

Alat perekam digunakan untuk membantu pencatatan hasil wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat, sedangkan kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian sebagai bukti pelaksanaan asuhan, dengan tetap memperhatikan etika dan kerahasiaan subjek penelitian.

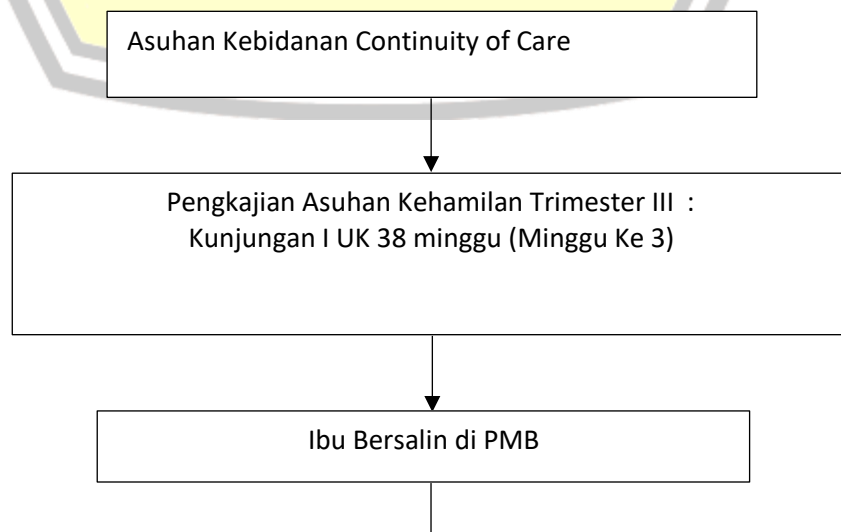
#### 3 Alat dan Bahan Observasi serta Pemeriksaan Fisik

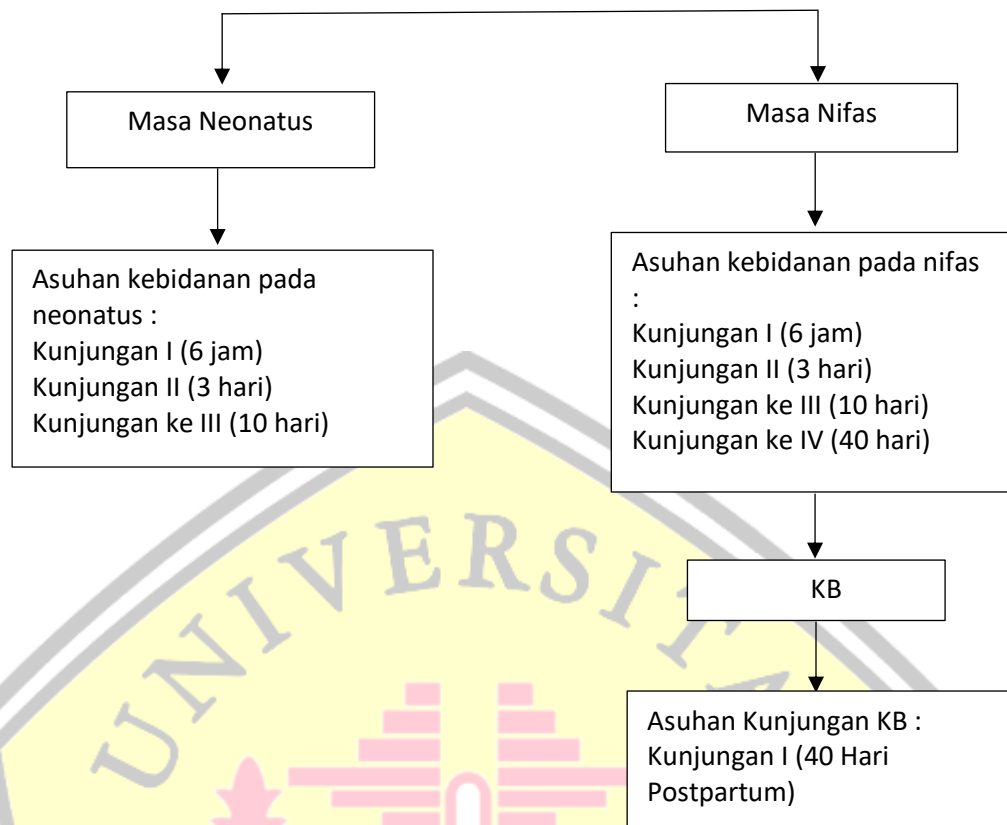
Alat dan bahan yang digunakan dalam observasi dan pemeriksaan fisik meliputi tensimeter untuk mengukur tekanan darah, stetoskop dan dopler untuk memeriksa denyut jantung janin, timbangan berat badan untuk menilai status gizi, termometer untuk mengukur suhu tubuh, jam untuk menghitung frekuensi nadi dan pernapasan, serta handscoon sebagai alat pelindung diri dalam pelaksanaan pemeriksaan.

### 3.5 Pelaksanaan Asuhan

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	Bulan													
			November				Desember				Januari					
			Minggu ke-													
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Kunjungan ibu hamil	1 Kali			18											
2	Kunjungan ibu bersalin	1 Kali						14								
3	Kunjunga Ibu Nifas	4 Kali						14	18	22						24
4	Kunjungan Neonatus	3 Kali						14	18	22						
5	Kunjungan KB	1 Kali														24

### 3.7 Kerangka Konsep





### 3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dilakukan secara detail dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh (Sulistyaningsih, 2011).

Tahap-tahap analisis data dalam asuhan kebidanan komprehensif:

1. Melengkapi data subjektif dan data objektif
2. Mempelajari dan menelaah data
3. Mereduksi data dengan melakukan rangkuman dan menyimpulkan sesuai data yang telah diteliti
4. Menyusun data dalam satuan
5. Membandingkan antara teori dengan kasus yang diambil di lahan.

### 3.7 Etika Penelitian

1. *Informed Consent*, Persetujuan yang diinformasikan adalah suatu kesepakatan antara peneliti dan responden. Sebelum berpartisipasi dalam penelitian, responden diminta untuk menandatangani formulir izin.
2. *Anonymity*, atau Anonimitas, dalam hal ini, menjadi masalah etika yang penting untuk memastikan bahwa subjek penelitian tetap anonim. Setiap responden diminta untuk mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian guna menjaga kerahasiaan identitas mereka.
3. *Confidentiality* atau Kerahasiaan. Masalah ini bersifat etis karena berhubungan dengan perlindungan terhadap temuan penelitian dan informasi lainnya. Peneliti menjunjung tinggi kerahasiaan semua data dan hanya menyajikan kelompok data tertentu dalam hasil penelitian (Hidayat, 2014).

